

KAJIAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA COVID- 19  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) H. ABDUL MANAN  
SIMATUPANG KISARAN TAHUN 2022  
Study of Preparedness for Covid-19 Disaster at The Regional General  
Hospital (RSUD) H. Abdul Manan Simatupang in 2022

FAIZAL MUSLIM<sup>1</sup>, IKA NUR SAPUTRI<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM  
JLN. SUDIRMAN NO.38 LUBUK PAKAM, KABUPATEN DELI SERDANG,  
SUMATERA UTARA – INDONESIA

\*email: [faizalmuslim944@gmail.com](mailto:faizalmuslim944@gmail.com)

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia menempatkan Indonesia pada urutan ke-17 dunia dengan 353.340 kasus aktif, 30.604 suspek, 4.763.252 konfirmasi, 4.282.847 sembuh, dan 45.065 meninggal (data keadaan 12 Februari 2022). Jumlah rawatan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) H. Abdul Manan Simatupang Kisaran sebagai rumah sakit tipe C dan pusat rujukan menunjukkan angka yang berfluktuasi dan memuncak pada bulan Agustus 2021 kemudian melandai dan kembali mengalami peningkatan pada Januari 2022. Penelitian mengenai evaluasi pelayanan Kesehatan pasien dan kesiapsiagaan rumah sakit dalam masa pandemi belum banyak dilakukan, berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran dalam menghadapi Covid-19 Tahun 2022 sekaligus mengevaluasi pelayanan rumah sakit dalam situasi pandemi Covid-19 sesuai dengan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19. Indikator yang digunakan antara lain Kepemimpinan dan Sistem Manajemen Insiden, Sumber Daya Manusia, Manajemen Klinis Pasien, Identifikasi dan Diagnosis Cepat, serta Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. Penelitian dilakukan pada 11 Mei-4 Juni 2022 melalui metode observasi dan telaah dokumen, dimana hasil scoring yang diperoleh di imputasi untuk mendapatkan persentasi pencapaian dan klasifikasi masing-masing komponen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 komponen dengan skor di atas 80 persen (adequate), yaitu Identifikasi dan Diagnosis Cepat (82 persen), Sistem Manajemen Kepemimpinan dan Insiden (86 persen), Sumber Daya Manusia (83 persen), serta Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (81 persen), sedangkan satu komponen lainnya masuk dalam klasifikasi moderate yaitu Manajemen Pasien (75 persen).

Kata Kunci: Covid-19, WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19

## Abstract

The Covid-19 pandemic which has hit the world over years places Indonesia at number 17 in the world with 353,340 active cases, 30,604 suspects, 4,763,252 confirmations, 4,282,847 recoveries, and 45,065 deaths (data on February 12, 2022). The number of Covid-19 treatments at H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Regional General Hospital as a type C hospital and referral center shows fluctuating numbers, which peaked in August 2021 then sloped and increased again in January 2022. Since research on evaluation of the patient health services and hospital preparedness during the pandemic have not been widely carried out, therefore this research was carried out to see the preparedness of H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Hospital in dealing with Covid-19 in 2022 as well as evaluating hospital services in the Covid-19 pandemic situation in accordance with WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19. The indicators used include Leadership and Incident Management Systems, Human Resources, Patient Clinical Management, Rapid Identification and Diagnosis, and Infection Prevention and Control. The study was conducted on 11 May-4 June 2022 through observation and document review methods, where the scoring results obtained were imputed to obtain the percentage of achievement and classification of each component. The results showed that there were 4 components with scores above 80 percent (adequate), namely Rapid Identification and Diagnosis (82 percent), Leadership and Incident Management Systems (86 percent), Human Resources (83 percent), and Infection Prevention and Control. (81 percent), while one other component is classified as moderate, namely Patient Management (75 percent).

Keywords: Covid-19, WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19

### 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, dunia menghadapi wabah pandemik Covid-19, dimana banyak sekali kasus positif di tiap negara mencapai kasus lebih dari 3,5 juta dan korban meninggal hingga 50 ribu jiwa. Di Indonesia sendiri, kejadian Covid-19 dinilai masih tinggi. Sebanyak 11.587 jiwa terindikasi Covid-19, dengan korban meninggal sebanyak 864 jiwa dan kasus kesembuhan juga mengalami peningkatan menjadi 1.954 jiwa per tanggal 4 Mei 2020. Situasi Covid-19 di tingkat global maupun nasional dapat dikatakan masih dalam risiko sangat tinggi (Gugus Tugas Covid-19. 2020).

Data WHO per 9 Januari 2022, jumlah kasus baru secara global mengalami peningkatan yang cukup tajam, namun kasus yang menimbulkan kematian tidak

menunjukkan perubahan yang signifikan. Secara garis besar, peningkatan kembali kasus Covid-19 dimungkinkan karena adanya varian baru yang bernama varian Omicron (B.1.1.529) dimana penyebarannya pada komunitas lebih cepat dibandingkan varian delta. Kementerian Kesehatan telah mengumumkan kasus Omicron (B.1.1.529) pertama pada tanggal 16 Desember 2021. Dalam technical brief WHO per tanggal 7 Januari 2022 disebutkan bahwa tingkat penularan varian Omicron (B.1.1.529) lebih cepat, namun risiko perawatan di rumah sakit lebih rendah dibandingkan varian delta.

Sebagai contoh, berdasarkan hasil WHO Rapid Readiness Checklist Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli serdang diperoleh hasil bahwa dari 12

komponen penilaian kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi pandemi hanya ada satu komponen yang berhasil menduduki poin 100 persen yaitu Komunikasi Resiko dan Keterlibatan Masyarakat. Ini artinya bahwa komponen Komunikasi Resiko dan Keterlibatan Masyarakat ini sudah mencapai hasil maksimal dan sesuai dengan standar WHO (Shahid, Afshan, et al. (2021). Juga terdapat beberapa komponen yang menduduki poin di atas 80 persen yang artinya sudah bagus dalam pelaksanaannya namun perlu dilakukan upaya peningkatan agar bisa mencapai hasil maksimal seperti Kepemimpinan dan Sistem Manajemen Insiden (93 persen), Koordinasi dan Komunikasi (92 persen), Surveilans dan Manajemen Informasi (92 persen), Surge Capacity (80 persen), Keberlanjutan Layanan Pendukung Esensial (83 persen), Identifikasi dan Diagnosis Cepat (92 persen), serta Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (84 persen). Sumber Daya Manusia (75 persen), Manajemen Pasien (63 persen), serta Kesehatan Kerja dan Kesehatan Mental dan Dukungan Psikososial (70 persen). Ke-4 komponen ini memerlukan upaya peningkatan yang lebih serius agar rumah sakit dapat lebih siap dalam penanganan pasien Covid-19 (Kartika, 2020).

Berdasarkan data rekam medik, pasien Covid-19 selama Tahun 2021 di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran yaitu, Januari sebanyak 19 orang, Februari sebanyak 17 orang, Maret sebanyak 26 orang, April sebanyak 48 orang, Mei sebanyak 61 orang, Juni sebanyak 39 orang, Juli sebanyak 61 orang, Agustus sebanyak 94 orang, September sebanyak 14 orang, Oktober sebanyak 1 orang, serta November dan Desember sebanyak 0 orang. Jumlah ini kembali mengalami

peningkatan pada Januari 2022 sebanyak 7 orang dan Februari 2022 sebanyak 13 orang dengan jumlah meninggal sebanyak 1 orang, dimana total tempat tidur yang tersedia (ICU dan isolasi) adalah sebanyak 127 tempat tidur. (Subardi, Arya Yunita, et al. 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran dalam menghadapi Covid-19 sesuai dengan Pedoman Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19 ed. Revisi 1 Tahun 2021.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional, yaitu penelitian observasional yang dilakukan hanya pada satu titik waktu tertentu terhadap objek penelitian yang telah ditentukan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan telaah dokumen instrumen. Analisis data dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan melihat skor yang telah diperoleh dari hasil telaah dokumen instrumen WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19. Skor yang telah diperoleh kemudian di imputasi ke Microsoft Exel dan dihitung nilai rata-rata dari tiap modulnya. Selanjutnya dilakukan pembahasan secara deskriptif mengenai gambaran kesiapsiagaan bencana yang disajikan dalam bentuk narasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Gambaran Kesiapsiagaan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) H. Abdul Manan Simatupang Kisaran

Component	Score	Percent Achieved	Classification
1. Kepemimpinan dan	6/7	86%	Adequate

Sistem Manajemen Insiden			
6. Sumber daya manusia	5/6	83%	Adequate
9. Manajemen Pasien	3/4	75%	Moderate
11. Identifikasi dan Diagnosis Cepat	5.5/6	92%	Adequate
12. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	13/16	81%	Adequate

Berdasarkan table diatas skor kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi pandemi Covid-19 (sesuai dengan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19 yang telah dimodifikasi) ke dalam 3 kategori, yaitu 'adequate' (skor 80 persen), 'moderate' (skor 50–79.9 persen), dan 'not ready' (skor < 50 persen).

- a. Penilaian Kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Berdasarkan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19
- Penelitian ini dilakukan untuk melihat kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran dalam menghadapi pandemi Covid-19 melalui metode observasi langsung serta telaah dokumen instrumen WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19, yaitu checklist yang digunakan secara luas sebagai standar penilaian kesiapsiagaan oleh rumah sakit di beberapa negara di dunia. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Kasubbid Pelayanan Medik, Staf Pelayanan Medik, IPCN (Perawat Pencegah dan Pengendali Infeksi), serta Kepala Ruangan IGD di RSUD.

Berdasarkan checklist Covid-19 yang diperoleh dari hasil observasi dan telaah dokumen instrumen WHO Hospital

Readiness Checklist for Covid-19 di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran diketahui bahwa dari 5 komponen utama penilaian bahwa tidak ada satupun komponen yang berhasil mendapatkan skor penuh 100 persen. Hal ini dikarenakan masih terdapat satu atau lebih elemen dari setiap komponen yang tidak memiliki status 'Fully Functional'.

- b. Penilaian Kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran berdasarkan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19: Kepemimpinan dan Manajemen Insiden

Komponen Kepemimpinan dan Manajemen Insiden pada penelitian ini memiliki skor sebesar 86 persen (adequate), dengan kata lain situasi kepemimpinan dan sistem manajemen insiden telah mengaplikasikan kebijakan yang mendukung penanggulangan pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil telaah dokumen instrumen WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19 pada RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, skor yang tidak sempurna 100 persen dikarenakan masih terdapat 1 elemen dengan status 'Not Available'. Hal ini disebabkan karena area/ruang untuk pusat pengendalian operasi untuk Covid-19 di RSUD H. Abdul Manan Simatupang belum ditentukan dan belum tersedia untuk mengelola pandemi Covid-19 serta belum dilengkapi, belum dilindungi, dan masih sulit diakses oleh staf RS untuk bertemu dan berkoordinasi. Berdasarkan hasil observasi, ruangan yang dipakai untuk melakukan rapat atau pertemuan terkait pandemi Covid-19 masih merupakan ruangan aula komite medik yang kurang memadai. (Putri, Ririn Novyanti. 2020)

- c. Penilaian Kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran berdasarkan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19: Sumber Daya Manusia

Komponen sumber daya manusia meraih skor sebesar 83 persen (adequate). Hasil telaah dokumen

instrumen WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19 pada RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran menunjukkan bahwa dari 6 elemen tindakan yang direkomendasikan untuk komponen ini, hanya terdapat 1 elemen dengan status 'Not Available', atau dengan kata lain keadaan sumber daya manusia pada tempat penelitian secara umum telah memadai untuk mendukung penanggulangan pandemi Covid-19.

#### d. Penilaian Kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran berdasarkan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19: Manajemen Pasien

Komponen Manajemen Pasien pada penelitian ini memiliki skor sebesar 75 persen (moderate), terendah di antara komponen lainnya. Hasil telaah dokumen instrumen WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19 pada RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran menunjukkan bahwa dari 4 elemen tindakan yang direkomendasikan untuk komponen ini masih terdapat 1 elemen dengan status 'Not Available', sedangkan elemen lainnya telah memiliki status 'Fully Functional' atau dengan kata lain telah beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan pendekatan standar yang ada.

#### e. Penilaian Kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran berdasarkan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19: Identifikasi dan Diagnosis Cepat

Komponen Identifikasi dan Diagnosis Cepat merupakan komponen dengan skor tertinggi, yaitu sebesar 92 persen (adequate). Hasil telaah dokumen instrumen WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19 pada RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran menunjukkan bahwa dari 6 elemen tindakan yang direkomendasikan untuk komponen ini terdapat 1 elemen dengan status 'Partially Functional', sedangkan elemen lainnya telah memiliki status 'Fully Functional'.

Sistem komunikasi dan monitoring yang memungkinkan untuk meningkatkan

kewaspadaan serta pelaporan kasus suspek Covid-19 di semua area rumah sakit, termasuk pada pintu masuk, area resepsionis, dan penerimaan pasien telah tersedia. Prosedur triage di IGD yang berfokus pada deteksi dini, isolasi, dan pengetesan pasien. (Lailani, Dina. 2020).

#### f. Penilaian Kesiapsiagaan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran berdasarkan WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

Skor pada Pencegahan dan Pengendalian Infeksi sebesar 81 persen (adequate). Hasil telaah dokumen instrumen WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19 pada RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran menunjukkan bahwa dari 16 elemen tindakan yang direkomendasikan untuk komponen ini terdapat 1 elemen dengan status 'Not Available' dan 4 elemen dengan status 'Partially Functional', sedangkan 11 elemen lainnya telah memiliki status 'Fully Functional'.

Elemen dengan status 'Not Available' disebabkan karena belum tersedianya protokol tentang bagaimana menghindari transportasi pasien Covid-19 keluar dari ruangnya. SOP atau protokol yang mengatur mengenai pembatasan pergerakan pasien Covid-19 dari kamar masing-masing belum tersedia serta staf rumah sakit juga belum menerapkan prosedur kewaspadaan dari transmisi airborne.

Sedangkan elemen dengan status 'Partially Functional' salah satunya disebabkan karena standar kewaspadaan pencegahan dan pengendalian infeksi masih belum dapat terlaksana secara maksimal. Alat yang digunakan untuk penentuan diagnosa pasien Covid-19 masih menggunakan Rapid Antigen yang diketahui memiliki sensitifitas yang lebih kecil dari PCR. Pasien dengan hasil Rapid Antigen negatif ditransfer ke ruangan rawat inap tidak menggunakan Alat Pelindung Diri serta langsung ditempatkan di ruang rawatan biasa. RSUD H. Abdul

Manan Simatupang Kisaran juga diketahui belum melakukan prosedur intubasi trakea, trakeotomi, atau pemasangan ventilator disebabkan keterbatasan alat.

#### 4. KESIMPULAN

1. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) H. Abdul Manan Simatupang Kisaran masih belum mencapai standar kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi Covid-19 sesuai dengan yang ditetapkan oleh WHO Hospital Readiness Checklist for Covid-19
2. Secara keseluruhan, kesiapsiagaan komponen Identifikasi dan Diagnosis Cepat, Sistem Manajemen Kepemimpinan dan Insiden, Sumber Daya Manusia, serta Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dinilai telah memadai (adequate), namun masih perlu ditingkatkan demi mencapai hasil yang maksimal
3. Diperlukan penanganan dan peningkatan yang lebih intensif pada Komponen Manajemen Pasien dalam penanganan Covid-19 karena komponen ini merupakan komponen kesiapsiagaan yang langsung bersentuhan dengan pasien sebagai pengguna fasilitas kesehatan di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, namun kesiapsiagaannya masih masuk ke dalam kategori cukup (moderate).

#### 6. Daftar Pustaka

- Gugus Tugas Covid-19. (2020). Data Perkembangan Kasus Covid-19 (<http://www.covid19.go.id>).
- Kartika R., 2020. " Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 9, No. 3, hal: 1-20
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Rumah Sakit Dengan Syarat Bangunan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Lailani, Dina. (2020). Resilience dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Putri, Ririn Novyanti. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas

Shahid, Afshan, et al. (2021). Preparedness of Public Hospitals for the Coronavirus (Covid-19) Pandemic in Lahore District, Pakistan.

Subardi, Arya Yunita, et al. (2022). Hospital Readiness for Covid-19 Pandemic in Bekasi District Hospital. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (The Indonesian Journal of Public Health) <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>, Volume 17, Nomor 1.